

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian ini membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti berusaha menyajikan data berupa angka yang berkaitan dengan hubungan kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti yaitu hubungan kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Blitar.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Adanya hubungan dan tingkat hubungan variabel ini dianggap penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Independent variable* atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.<sup>4</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah kontrol diri.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 212

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 38

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 38

2. *Dependent variable* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.<sup>5</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian adalah kedisiplinan.

### C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian.<sup>6</sup> Populasi dapat diartikan sebagai suatu subjek ataupun objek dalam satu tempat yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya sesuai keadaan sebenarnya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik program kelas bimbingan *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar yang berjumlah 159 anak dengan pembagian seperti berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Peserta Didik Kelas Bimbingan *Tahfidz***

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	15
2.	VII-B	13
3.	VII-C1	26
4.	VII-C2	26
5.	VIII-A	30
6.	VIII-B	31
7.	IX	18
<b>Jumlah Total</b>		<b>159</b>

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 38

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 173

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel disesuaikan dengan ukuran sampel yang akan dijadikan data pada penelitian dengan memperhatikan penyebaran populasi sehingga memperoleh sampel yang representatif.<sup>7</sup>

Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi.<sup>8</sup>

Menurut pendapat S. Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel penelitiannya adalah semua populasi. Tetapi apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling* dengan tipe *disproportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan populasi pada penelitian yang terbagi atas beberapa strata tetapi kurang proporsional.

---

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 364

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 82-84

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

Maka dari itu sampel atau responden akan diambil secara acak dari setiap strata yang tersedia.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah suatu populasi. Jika populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua sampel yang ada pada populasi tersebut. Seandainya dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut.<sup>10</sup>

Populasi peserta didik kelas bimbingan tahfidz di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar berjumlah 159 anak. Dengan penarikan sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto di atas, peneliti mengambil 25% sampel dari populasi tersebut, maka diperoleh sampel sejumlah 40 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel dari setiap kelas menggunakan rumus yaitu:<sup>11</sup>

$$\text{Jumlah sampel kelas/strata} = \frac{\text{jumlah populasi kelas} \times \text{sampel}}{\text{jumlah seluruh populasi}}$$

**Tabel 3.2**

**Penarikan Sampel Peserta Didik Kelas Bimbingan Tahfidz**

No.	Kelas	Jumlah populasi peserta didik	Sampel
1.	VII-A	15	$\frac{15 \times 40}{159} = 3,7 = 4$
2.	VII-B	13	$\frac{13 \times 40}{159} = 3,2 = 3$
3.	VII-C1	26	$\frac{26 \times 40}{159} = 6,5 = 6$

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 72

No.	Kelas	Jumlah populasi peserta didik	Sampel
4.	VII-C2	26	$\frac{26 \times 40}{159} = 6,5 = 6$
5.	VIII-A	30	$\frac{30 \times 40}{159} = 7,54 = 8$
6.	VIII-B	31	$\frac{31 \times 40}{159} = 7,7 = 8$
7.	IX	18	$\frac{18 \times 40}{159} = 4,5 = 5$
<b>Jumlah Total</b>		159	40

Jadi, dari 40 sampel maka pembagian per kelas ditentukan sesuai dengan rumus penarikan pada tabel di atas.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan rancangan penyusunan instrumen, yang digunakan sebagai pedoman untuk menulis instrumen penelitian. Dalam menyusun kisi-kisi instrumen melihat dari variabel penelitian, dari variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.<sup>12</sup> Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 103-104

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Kontrol diri**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal		Jumlah item		
				+	-			
1.	Kontrol diri	Mengontrol Perilaku ( <i>Behavioral Control</i> )	a. Kemampuan mengontrol perilaku	1,2	14	3		
			b. Kemampuan mengendalikan situasi	3,4	15	3		
			c. Kemampuan memodifikasi stimulus	5,6	16,17,18	5		
		Mengontrol Kognitif ( <i>Cognitive Control</i> )	Kemampuan mengelola informasi yang tidak diinginkan	7,8	-	2		
			Kemampuan menilai suatu kejadian dengan baik	9	19	2		
			Mampu mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dengan berbagai pertimbangan	10	20,21	3		
		Mengontrol Keputusan ( <i>Decision Control</i> )	Kemampuan mengambil tindakan berdasarkan keyakinannya	11	22	2		
			Kemampuan dalam menentukan pilihan	12	23	2		
			Kemampuan dalam memilih tindakan berdasarkan berbagai pertimbangan	13	24	2		
		<b>Jumlah item</b>				13	11	24

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal		Jumlah item
				+	-	
1.	Kedisiplinan	Sikap mental	Taat pada peraturan sekolah	1,2,3	14,15	5
			Pengendalian pikiran dan watak	4	16	2
		Pemahaman tentang perilaku	Kesadaran terhadap peraturan sekolah	5,6	17,18	4
			Mengikuti kegiatan kelas bimbingan <i>tahfidz</i> sesuai prosedur	7,8	19,20	4
		Kesungguhan hati	Tanggung jawab	9,10	21,22	4
			Jujur	11,12,13	23,24	5
<b>Jumlah item</b>				13	7	24

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tentang karakteristik variabel secara objektif.<sup>13</sup> Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Dan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam beberapa kali dan menghasilkan data yang sama. Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

<sup>13</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hal. 384



## 1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan tingkat kedisiplinan peserta didik serta untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan.

Item soal dalam angket penelitian ini menggunakan skala pengukuran penelitian, yaitu skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menggunakan skor.<sup>14</sup> Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Skala *Likert* Pilihan Jawaban Angket**

No.	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		+	-
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Instrumen yang baik harus memenuhi syarat mutlak yaitu valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas agar menjadi alat ukur yang baik.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 93

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen. Adapun uji validitas instrumen ini dilakukan dengan dua cara yaitu validasi ahli dan validasi statistik. Validasi ahli (*expert judgment*) dilakukan oleh dosen FTIK dan untuk validasi statistik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen dikatakan valid dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas item instrumen dengan SPSS:

- 1) Buka aplikasi *SPSS 20.0 for windows*
- 2) Klik *Data View*, dan masukkan data
- 3) Klik *Variable View*, pada kolom *Name* ketik nama item, pada *Decimals* ganti menjadi 0
- 4) Klik *Analyze*  $\longrightarrow$  *Correlate*  $\longrightarrow$  *Bivariate*
- 5) Masukkan semua item ke kotak variabel, pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*, centang *Flag Significant Correlations* kemudian klik OK.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat atau derajat konsistensi suatu instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows* berdasar pada *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.<sup>15</sup>

Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas item dengan SPSS:

- 1) Buka aplikasi *SPSS 20.0 for windows*
- 2) Klik *Data View*, dan masukkan data
- 3) Klik *Variable View*, pada kolom *Name* ketik nama item, pada *Decimals* ganti menjadi 0
- 4) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- 5) Masukkan semua item ke kotak variabel kecuali total nilai, pilih model alpha, pada bagian *Statistics* centang *Scale if item deleted*, klik *continue*, kemudian klik *Ok*.

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 48

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti ada dua yaitu:<sup>16</sup>

- a. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya, yakni peserta didik sebagai subyek utama penelitian. Data primer ini meliputi hasil angket kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik kelas bimbingan *tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga Blitar.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung pada sumber data pertama yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi arsip atau data peserta didik kelas bimbingan *tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga Blitar dan data-data dokumentasi yang menunjang penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Responden

Responden yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan langsung atau dalam bentuk tulisan. Adapun

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

responden dalam penelitian ini adalah guru penanggung jawab kelas *tahfidz* dan peserta didik program kelas bimbingan *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

b. Tempat

Tempat yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data ini memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun tempat penelitian ini adalah SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar

c. Dokumen

Dokumen yaitu barang-barang tertulis, data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan adalah daftar nama peserta didik kelas bimbingan *tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar dan dokumen lain yang digunakan untuk menunjang penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan apa yang dialami dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan tingkat kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia.<sup>19</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Selain itu, dokumentasi dapat memperkuat laporan hasil penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah, keadaan sekolah, dan daftar nama peserta didik program kelas bimbingan *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan hitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>20</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2.

Adapun langkah-langkah analisis deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS *20.0 for windows*
- b. Klik *Data View* dan masukkan data
- c. Klik *Variable View*, pada kolom *Name* ketik nama item, pada *Decimals* ganti menjadi 0

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

- d. Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Descriptives*
- e. Masukkan variabel X dan Y ke kolom variabel (s)
- f. Pilih *Options*, pilih item yang diinginkan, kemudian klik *Continue* lalu klik OK.

Selanjutnya adalah tahap menentukan kategorisasi skor. Pengkategorian skor yang dimiliki setiap subjek penelitian dilakukan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kategorisasi Penilaian**

No.	Klasifikasi	Interpretasi
1.	$X \geq (M + 1 \text{ SD})$	Tinggi
2.	$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$	Sedang
3.	$X < (M_i - 1 \text{ SD})$	Rendah

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* untuk uji *kolmogorov-smirnov*. Untuk kriteria pengujian normalitas, jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dan apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.



Adapun langkah-langkah analisis deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS 20.0 *for windows*
- 2) Klik *Data View* dan masukkan data
- 3) Klik *Variable View*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada label beri nama sesuai variabel X dan Y
- 4) Klik *Analyze* → *Regressions* → *Linear*
- 5) Muncul kotak dialog, masukkan variabel X ke *independent list* dan Y ke *dependent list*, lalu klik *save*
- 6) Kemudian muncul kotak dialog *Linear Regression* centang pada bagian *Unstandardized*, klik *Continue*, kemudian klik Ok
- 7) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, klik *Legacy Dialog*, pilih sub menu *1 Sample K-S*
- 8) Pindahkan *Unstandardized Residual* pada kolom *test Variable List*, centang *Test Distribution* normal, kemudian klik OK.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X dengan Y dan data tersebut dikatakan linier jika:

- 1) Nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas, peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *SPSS 20.0 for windows*
- 2) Klik *Data View* dan masukkan data
- 3) Klik *Variable View*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada label beri nama sesuai variabel X dan Y
- 4) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Means*
- 5) Muncul kotak dialog, masukkan variabel X ke *independent list* dan Y ke *dependent list*, lalu klik *options*.
- 6) Pada menu *Options*, beri tanda centang pada *Test For Linearity* lalu klik *Continue* kemudian klik OK.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan pada penelitian ini menggunakan analisis *Pearson Correlation Product*

*Moment*. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk untuk mengetahui derajat atau tingkat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Dengan analisis korelasi peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik pada program kelas *tahfidz*. Berikut hipotesis yang akan diuji:

- 1)  $H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.
- 2)  $H_a$ : Ada hubungan positif antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

Untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *SPSS 20.0 for windows*
- 2) Klik *Data View* dan masukkan data
- 3) Klik *Variable View*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada label beri nama sesuai variabel X dan Y
- 4) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*

- 5) Muncul kotak dialog, pindahkan variabel X dan Y ke kolom variabel, centang *Pearson* dan *Two-tailed* lalu klik Ok.

Memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “*r*” *product moment* (*r*). Pengambilan keputusan menggunakan angka pembanding *r* tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria jika *r* hitung > *r* tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika *r* hitung < *r* tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sebagai bahan penafsiran terhadap angka indeks korelasi “*r*” *product moment* (*r*) yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman interpretasi<sup>21</sup>**

Besar nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal. 184